

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 menggunakan teknik analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa secara parsial solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja (*Working Capital Turnover*) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa secara simultan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dan modal kerja (*Working Capital Turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang memungkinkan mempengaruhi hasil dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya menganalisis perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan jumlah seluruh perusahaan sebanyak 80 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan.
2. Periode pengamatan terbatas hanya selama 5 tahun yaitu periode 2016-2020.
3. Analisis terhadap profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor yaitu likuiditas, solvabilitas dan modal kerja dimana kontribusi variabel independen tersebut dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas hanya sebesar 18,8%, sedangkan sisanya sebesar 81,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.
4. Dalam penelitian ini terdapat distribusi data yang tidak normal yang dikarenakan sebaran data yang memiliki nilai yang sangat ekstrim atau

nilainya yang sangat jauh dari data pada umumnya, sehingga perlu dilakukan uji *outlier* namun dengan tidak merubah data secara keseluruhan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi, referensi, wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan likuiditas, solvabilitas, modal kerja dan profitabilitas.

#### 2. Saran Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat likuiditas dan solvabilitas dikarenakan keduanya merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adanya hasil penelitian yang menunjukkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, maka perusahaan disarankan untuk dapat menyeimbangkan tingkat utang pada titik tertentu agar keuntungan perusahaan tidak teralihkan untuk menutup bunga pinjaman sehingga profitabilitas dapat meningkat. Perusahaan dapat menyeimbangkan utang pada titik tertentu dengan mengukur manfaat dan pengorbanan yang akan ditimbulkan dari penggunaan utang, ketika utang masih

memberikan manfaat yang lebih besar dari pengorbanan, maka penggunaan utang masih diperbolehkan, namun apabila sebaliknya artinya utang sudah melampaui batas dan penggunaan utang sudah tidak diperbolehkan.

Sedangkan hasil pengaruh modal kerja yang menunjukkan nilai positif namun tidak signifikan, maka perusahaan dapat menekan biaya-biaya agar pengeluaran biaya-biaya tidak terlalu tinggi. Karena meskipun penjualan perusahaan meningkat setiap tahun, namun jika pembiayaan-pembiayaan perusahaan juga lebih besar maka laba yang didapat tidak selalu besar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan laba yang maksimal maka perusahaan harus menekan biaya-biaya dalam perusahaan agar lebih berkurang. Cara menekan biaya perusahaan ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan jumlah aktiva lancar yang ditanamkan dalam perusahaan dengan kebutuhan, karena aktiva lancar yang terlalu tinggi justru tidak baik karena hanya akan menambah biaya pengelolaan sehingga dapat mengurangi keuntungan yang didapatkan. Kemudian, perusahaan perlu melakukan penetapan *budget* kas. Hal ini akan membantu manajer keuangan dalam penetapan saldo kas optimal dan perencanaan dalam penerimaan serta pengeluaran kas selama 1 periode. Kelebihan kas yang dimiliki akan lebih bermanfaat jika diinvestasikan.

b. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan modal disarankan untuk melihat penggunaan utang perusahaan dan kemampuannya dalam melunasi utang-utangnya yaitu likuiditas dan solvabilitas sebagai pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi untuk meminimalisir risiko dan memaksimalkan keuntungan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan lain-lain. Selain itu, disarankan juga untuk menambah interval waktu pengamatan yang berbeda yang lebih panjang mengikuti perkembangan tahun agar mampu memberikan gambaran yang lebih akurat. Dan untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel perusahaan yang berbeda atau melakukan penelitian antar sektor industri agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.